

Wakil Indonesia Bertumbangan di Perempatfinal BAC

DUBAI (KR) - Meski sempat unggul di *game* pertama, performa apik yang telah diperlihatkan pasangan ganda putri tim Merah Putih: Febriana Dwipuji Kusuma/Amalia Cahaya Pratiwi (Ana/Tiwi) tersebut gagal dalam set kedua dan ketiga. Perjuangan Febriana/Amalia pada event Badminton Asia Championship (BAC) 2023 berakhir di babak perempatfinal.

Setelah berjuang selama satu jam sembilan menit Ana/Tiwi akhirnya menyerah kalah tiga *game*> dengan skor 21-16, 18-21, 11-21 dari pasangan Thailand, Jongkolphan Kititharakul/ Rawinda Prajongjai di Sheikh Rashid Bin Hamdan Indoor Hall, Al Nasr Club, Jumat (28/4) malam. Setelah gagal di Kejuaraan Bulutangkis Asia (BAC) 2023, pasangan Ana/Tiwi mengalihkan fokus pada persaingan di SEA Games Kamboja 2023.

Selain Ana/Tiwi yang tumbang di perempatfinal, wakil Indonesia lainnya yang gagal melaju ke semi-final yaitu ganda putra

unggulan pertama pasang-an Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto, Mohammad Ahsan/Hendra Setiawan (unggulan 3), Praveen Jordan/Melati Daeva Oktavianti (ganda campuran), Rinov Rivaldy/Pitha Haningtyas Mentari (ganda campuran), Muhammad Shohibul Fikri/Bagas Maulana (ganda putra),Gregoria Mariska Tunjung (tunggal putra). Dari sembilan wakil Indonesia yang bertarung di perempatfinal, hanya Anthony Sinisuka Ginting (tunggal putra) dan pasangan Dejan Ferdinansyah/Gloria Emanuelle Widjaja (ganda campuran) yang lolos ke semi-final.



KR-Humas PP PBSI

Febriana Dwipuji Kusuma/Amalia Cahaya Pratiwi terhenti di perempatfinal BAC 2023 Dubai.

Seperti dilansir laman *Tournamentsoftware.com*, Fajar/Rian di perempatfinal dikalahkan pasangan ganda putra Malaysia Ong Yew Sin/Teo Ee Yi (unggulan 8) dua *game* 20-22, 15-21. Ahsan/Hendra takluk dari pasangan ganda putra India Satwiksairaj Ranjiddy/Chirag Shetty (unggulan 6) 11-21, 12-21,

Rinov/Pitha dikalahkan ganda campuran Malaysia Goh Soon Huat/Lai Shevon Jemie (unggulan 8) dengan tiga *game* 17-21, 21-15, 19-21, Fikri/Bagas ditaklukan ganda putra Jepang Takuro Hoki/Yugo Kobayashi (unggulan 4) dua *game* langsung 14-21, 17-21, Gregoria Mariska Tunjung dikalahkan tunggal

putri Tiongkok unggulan 3 Chen Yu Fei dengan skor 10-21, 21-19, 13-21. Sedangkan Praveen/Melati takluk dari ganda campuran Tiongkok unggulan 1 Zheng Si Wei/ Huang Ya Qiong dua *game* dengan skor 11-21, 17-21. Dua kemenangan Indonesia diraih Anthony Sinisuka Ginting yang menang

lewat laga dramatis atas tunggal putra Tiongkok Li Shi Feng tiga *game* 10-21, 23-21, 26-24. Sedangkan pasangan Dejan/Gloria sukses menaklukkan Rohan Kapoor/Reddy Sikki (India) dengan tiga *game* 21-18, 19-21, 21-15. Berkat kemenangan di perempatfinal itu, baik Anthony Ginting maupun pasangan Dejan/Gloria sukses meneygel tiket ke semi-final. “Sebenarnya kami sudah mempersiapkan semua dengan baik termasuk kondisi fisik tapi tadi ketika lawan mempercepat tempo kami memang kesulitan mengimbangnya. Mereka lebih cepat dari kami,” kata Tiwi, melalui keterangan pers Humas PP PBSI, dilansir laman Djarum Badminton..

“Di *game* kedua kami bermain kurang tenang dan banyak melakukan kesalahan sendiri dan kami merasa fokus kami sempat turun jadi lawan memanfaatkan kelengahan kami itu,” tambahnya. Ana mengatakan, setelah kedudukanimbang 1-

1, keduanya berupaya mengembalikan fokus dan pola permainan seperti pada *game* pertama yang mereka menangkan. Namun, usaha pasangan berperingkat 18 dunia itu gagal. “Sementara lawan sudah lebih enak mainnya dan mentalnya semakin baik,” tuturnya.

Secara umum Ana menilai, keduanya mengalami peningkatan performa, terutama dalam mengendalikan pola permainan. Namun, menurut Tiwi, keduanya perlu mencari jalan keluar agar dapat bermain konsisten dalam kondisi tertekan.

“Ada ‘pekerjaan rumah’ agar ke depan kami dapat mengembalikan fokus dan keluar dari tekanan ketika kami masuk ke dalam permainan lawan. Itu yang perlu diasah,” kata Tiwi.

Selepas BAC 2023, Ana/ Tiwi akan fokus pada pemilihan kondisi fisik dan bersiap untuk SEA Games Kamboja 2023. “Kami bertekad mau sumbang emas untuk Indonesia,” imbuh Tiwi. **(Rar)-f**

KIM ANTUSIAS KEMBALI PERKUAT PSS

Thales Lira de Matos Tumpuan Lini Belakang

SLEMAN (KR)- PSS Sleman bergerak cepat menambah kedalaman skuat menuju Liga 1 musim depan. Setelah mendatangkan Jonathan Bustos, Esteban Vizcarra, dan Kei Sano, terakhir PSS merekrut bek tengah berpengalaman asal Brasil, Thales.

Pemain bernama lengkap Thales Natanael Lira de Matos tersebut merupakan pemain kelahiran Porto Alegre Brasil, 30 tahun lalu. Memiliki tinggi 188 Cm, Thales mengawali karier profesional bersama klub asal Brasil, Internacional.

“Kita semua mengetahui bahwa lini belakang menjadi evaluasi besar tim PSS pada musim lalu. Sehingga kali ini kami mendatangkan Thales untuk memperkuat lini pertahanan PSS musim depan,” ujar Komisaris Utama PT Putra Sleman Sembada (PT PSS), Rachmat Makkasau dalam rilis resmi klub, Sabtu (29/4) siang.

Thales telah bermain sebanyak 188 pertandingan di seluruh kompetisi liga Brasil dan berhasil membukukan 13 gol serta dua *assist*. Sebelum berlabuh ke Sleman, Thales terakhir membela klub asal Brasil Centro Sportivo Alagoano (CSA) musim 2023.

“Semoga dengan hadirnya Thales



KR-Antri Yudiansyah

Jim Jeffrey Kurniawan

menjadi solusi agar lini pertahanan Laskar Sembada kembali kokoh. Dengan kemampuan yang ia punya, saya rasa Thales mampu menghadirkan hal tersebut dan mari kita tunggu aksinya di lapangan,” sambungnya.

Sementara itu, di skuat lokal, sosok Kim Jeffrey Kurniawan kembali jadi andalan PSS musim depan. Pria kelahiran Jerman ini menyatakan sangat senang dan optimis punggawa Laskar Sembada bisa memenuhi harapan PSS.

“Dua musim sebelumnya, secara

personal cukup oke. Namun, secara tim masih cukup jauh dari apa yang diharapkan. Mudah-mudahan musim ketiga ini adalah kesempatan yang baru untuk saya dan seluruh tim PSS Sleman untuk memperbaiki apa yang masih menjadi kekurangan selama ini,” kata Kim.

Mengenai target pribadi, pria keturunan Indonesia-Jerman ini menyatakan ingin membantu koleganya di Laskar Sembada mampu bermain bagus di setiap pertandingan serta mampu memberikan kontribusi pribadi secara optimal untuk tim.

“Target secara individu inginnya selalu bermain maksimal, bermain sebagai mungkin. Selebihnya, tentu ingin mendapatkan hasil dari yang telah kita usahakan. Apapun yang terjadi, saya ingin selalu menampilkan permainan terbaik dan membantu tim semaksimal mungkin,” lanjut Kim.

Pria yang identik dengan nomor punggung 23 di PSS ini juga menyampaikan bahwa sepak bola adalah kerjasama tim. Hal tersebut yang memotivasi Kim bisa membantu rekan-rekannya memberikan penampilan terbaik untuk PSS Sleman melakoni musim yang baru ini. **(Yud)**

RAYAKAN HUT KE-54

153 Mantan Atlet dan Pelatih PB Djarum Gelar 'Reuni Super'

KUDUS (KR) - Persatuan Bulutangkis (PB) Djarum menggelar kegiatan eReuni Super yang diikuti 153 mantan atlet dan pelatih klub olahraga badminton yang bermaskas di Kota Keretek Kudus. Berkumpulnya mantan atlet dan pelatih tersebut dalam rangka *mangayubagya* ulang tahun ke-54 PB Djarum yang dipusatkan di GOR Djarum Kudus. Kegiatan digelar dua hari, Jumat-Sabtu (28-29/4).

Kebahagiaan bersama ulang tahun PB Djarum tersebut tak hanya dirasakan mantan atlet dan pelatih dari berbagai kota, juga datang dari mancanegara. Di antaranya Singapura dan Prancis. Acara ini digelar informal dan sederhana.

“Yang penting kami semua sudah lama tidak bertemu, bisa kembali berkumpul di Kudus, saling tukar cerita, ngobrol-ngobrol, dan berfoto ria,”

ungkap Ketua PB Djarum Yoppy Rosimin di sela acara, Jumat (28/4).

Acara perayaan yang sekaligus ajang temu kangen ini dibuka testimoni dan sharing para mantan atlet yang pernah berlatih di PB Djarum di berbagai kota. Beberapa di antaranya Jean Pattikawa (PB Djarum Jakarta), Andri Young (PB Djarum Surabaya), Titik ES (PB Djarum Semarang), Hariyanto Arbi (PB Djarum Kudus), serta Ketua PB Djarum Jakarta (1981-1991) Yan Haryadi Susanto.

Ketua PB Djarum periode 2002-2009 FX Supanji turut memberikan sambutan dan wejangan kepada para atlet muda PB Djarum. Usai menyanyikan lagu *Bagimu Negeri*, acara dilanjut seremoni pemotongan tumpeng dan kue, kemudian diberikan Yoppy Rosimin dan Yan Haryadi Susanto kepada dua atlet muda PB

Djarum: Jolin Angelia dan Richie Duta Ricardo.

“Saya melihat langsung kebersamaan kami melalui acara ini, sebagai bentuk kepedulian serta bukti, bahwa PB Djarum mengutamakan kekeluargaan, satu famili. Mereka datang kembali ke Kudus, dengan segala cerita yang mereka bagikan di sini. Kami sambut dengan gembira dan saya pastikan mereka juga menikmati makanan khas Kudus,” terang Yoppy.

Hariyanto Arbi mengatakan, Kota Kudus, PB Djarum, serta Arbi bersaudara, merupakan tiga hal yang sulit dipisahkan untuk dirinya. Sejak kecil, pria kelahiran Kudus 21 Januari 1972 ini sudah diasuh PB Djarum. Ia pernah merasakan kerasnya latihan fisik di PB Djarum, satu di antaranya lari ke Colo hingga Gunung Muria. **(Trq)**



KR-Istimewa

153 mantan atlet dan pelatih PB Djarum berkumpul di GOR Djarum merayakan HUT ke-54 PB Djarum.

HADAPI SEA GAMES KAMBOJA

Dua Pebasket Naturalisasi Makin Padu

JAKARTA (KR) - Timnas Basket putra Indonesia yang diproyeksikan ke SEA Games 2023 di Kamboja sudah menyelesaikan latihan sekaligus uji tanding di Australia. Salah satu hasil yang patut disyukuri dari tur ini adalah perkembangan tim.

Seperti diketahui kedua pemain naturalisasi, Jerome Anthony Beane III dan Lester Prosper. Keduanya sudah mulai padu dengan tim, sehingga tak ada kekhawatiran lagi bagi para *coaching staff*. Sedangkan SEA Games 2023 Kamboja akan berlangsung mulai 5 hingga 17 Mei mendatang.

Asisten pelatih timnas Indonesia Johannis Winar mengatakan, proses adaptasi yang dilakukan Lester

Prosper dan Anthony Beane berjalan mulus. Mereka sudah memahami gaya permainan timnas di bawah asuhan *head coach* Milos Pejic.

“Secara keseluruhan, tim bermain cukup bagus. Penyesuaian Beane dan Lester terhadap sistem bermain timnas juga bagus perpaduan dengan pemain lokal juga bagus,” ujar Johannis Winar dilansir laman IBL.

Dengan kelincahan dan akurasi tembakan yang dimiliki, Beane diharapkan bisa menghidupkan mesin poin di SEA Games 2023 Kamboja. Sementara itu, *bigman* bertinggi 2,09 meter itu diharapkan bisa memenuhi ekspektasi pelatih. Lester harus menjadi pelindung ring yang kuat saat *defense*, serta mem-

bantu serangan yang dibangun situasinya oleh para *point guard*.

Diakui pelatih Ahang — sapaan akrab Johannis Winar— meski adaptasi semua pemain bagus, dan chemistry mulai terbentuk, ternyata masih banyak yang perlu diperbaiki. “Dari segi *defense* yang masih mendapat perhatian adalah komunikasi dan penjagaan *one-on-one*. Kalo dari segi *offense* kadang kami masih terburu-buru dalam penyelesaian akhir,” ucap Ahang.

Sebelum bertolak ke Kamboja, timnas basket Indonesia akan menggelar latihan di GBK Arena hingga waktu pemberangkatan ke Kamboja untuk menghadapi SEA Games 2023 Kamboja, 5-17 Mei mendatang. **(Rar)-f**

MINI BATURETNO FESTIVAL VOL 1

Diikuti 27 Tim SSB se-DIY



KR-Devid Permana

Pemain usia dini bertanding dalam Mini Baturetno Festival Vol 1.

YOGYA (KR) - Sekolah Sepakbola (SSB) Baturetno didukung paguyuban orangtua siswa/atlet menggelar turnamen sepakbola usia dini bertajuk ‘Mini Baturetno Festival Vol 1’ di Lapangan Wiyoro Baturetno Banguntapan Bantul, 29-30 April 2023.

Ketua penyelenggara, Singgih Riyadi menuturkan, turnamen mempertandingkan kelompok umur kelahiran 2011, 2012, 2013 dan 2014 diikuti total 27 tim SSB se-DIY. Juara 1, 2 dan juara 3 bersama mendapatkan piala. Selain itu setiap tim yang hadir mendapat bingkisan 2 bola dari Prof Achmad Nurmandi.

“Sistem pertandingannya semua tim bertemu. Hari pertama untuk babak penyisihan, sedangkan hari kedua, peringkat 1 dan 2 kami pertandingkan di babak final,” kata Singgih kepada KR di sela turnamen, Sabtu (29/4).

Menurut Singgih, turnamen ini bertujuan sebagai ajang syawalan bagi SSB se-DIY. Selain itu sebagai ajang penyegaran bagi para pesepakbola usia dini setelah lama libur selama Ramadan.

“Sedangkan bagi kami (panitia SSB Baturetno) ini menjadi pemanasan se-

belum penyelenggaraan event kami (turnamen sepakbola) yang lebih besar yaitu Baturetno Super Series tingkat nasional September mendatang,” katanya.

Direktur SSB Baturetno Joko Suyono mengatakan, SSB Baturetno telah terakreditasi A dengan sedang prestasi dan telah menelurkan banyak pesepakbola berkualitas nasional. Beberapa anak didiknya ada yang berhasil menembus Timnas U-19 dan berlaga di Liga 1. Selain itu banyak yang masuk tim Porda Bantul.

“Dengan prestasi itu, banyak orangtua dari berbagai wilayah di Bantul yang memasukkan anaknya ke SSB Baturetno. Siswa kami di kelompok usia dini jumlahnya sekitar 200-an siswa. Melalui turnamen ‘Mini Baturetno Festival Vol 1’ akan terlihat bibit-bibit unggul pesepakbola usia dini yang bisa berkontribusi bagi DIY,” katanya.

Menurut Joko, selama ini tempat latihan SSB Baturetno menggunakan lapangan Wiyoro dan sejumlah lapangan lain di sekitarnya. Saat ini pihaknya sedang menyiapkan lapangan sepakbola sendiri (lapangan ukuran besar dan kecil) serta dilengkapi fasilitas poliklinik bagi atlet. **(Dev)**